

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Keterangan kajian di atas, dibuatlah rangkuman dalam tinjauan analisis ini, sebagai berikut:

1. Fitnah berarti memikat, menggoda, membujuk, menyesatkan, membakar dan menghalang-halangi. Sedangkan menurut istilah, kata fitnah adalah „*azabtahuma bin nari*“, yang maksudnya engkau telah melelehkan perak dan emas itu dengan api untuk membedakan yang buruk dari yang baik. Dalam konteks ayat Alquran, kata fitnah melahirkan 15 pengertian yaitu; syirik, penyesatan, pembunuhan, menghalangi dari jalan Allah, kesesatan, alasan, keputusan, dosa, sakit, sasaran, balasan, ujian, azab, bakar, dan gila. Dari 15 makna kata fitnah dalam Hadis ini, tidak ditemukan makna fitnah sama persis dengan apa yang difahami oleh masyarakat Indonesia pada umumnya, yang bermakna menyebar berita bohong untuk menjelekan nama seseorang.
2. Kemunculan hoax tak lepas dari perkembangan teknologi media yang telah mengubah alat-alat komunikasi menjadi lebih cepat membentuk apa yang sering kali disebut sebagai kampung global. Kata hoax baru mulai digunakan sekitar tahun 1808. Kata tersebut dipercaya datang dari hocus yang berarti untuk mengelabui. Kasus fitnah atau hoax bukanlah suatu hal yang baru, melainkan sudah ada sejak pada masa Nabi Muhammad SAW. Mengingat maraknya hoax atau fitnah yang menyebar di masyarakat, penting untuk seseorang, terutama umat Islam melihat pandangan Alquran dan Hadis Rasulullah terhadap bahayanya hoax dan larangan untuk menyebarkannya. Hoax atau berita bohong merupakan perbuatan yang tidak dibenarkan dalam pandangan Islam. Hoax dalam ajaran Islam berakar dari peristiwa yang pernah terjadi pada periode klasik Islam yang menimpa para sahabat Nabi Muhammad Saw, terutama pada Aisyah, istri Rasulullah dan Allah mengancam bahwa siapa pun yang menyebarkan berita fitnah akan mendapat siksa yang amat pedih. Seorang muslim yang berpegang teguh pada Alquran dan hadis perlu bertabayyun atau memeriksa dengan teliti informasi yang datang.

### **B. Saran**

Diharapkan fitnah dapat diredam di belahan tempat dan lingkungan Masyarakat manapun, termasuk pada pekerjaan dan instansi mana saja.

